

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2012 :45).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian untuk memperoleh data, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memperbaiki kualitas atau mutu pendidikan dalam bentuk rangkaian siklus.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan cara menerapkan metode *Mind Mapping* guna meningkatkan pemahaman dan aktivitas lisan siswa kelas V materi Perjuangan Melawan Penjajah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian campuran yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dan pengumpulan data mengenai aktivitas lisan siswa.. Pendekatan kuantitatif dilakukan guna meneliti pemahaman siswa dalam kegiatan penelitian.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam satu siklus. Model ini menyatukan komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) menjadi satu kesatuan.

Depdiknas (Taniredja, 2011 :24) mengemukakan bahwa model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus. Natalia dan Dewi (2008:19-21) menjelaskan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan yaitu peneliti merencanakan jalannya pembelajaran. Perencanaan tindakan awal ini disusun dan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam studi pendahuluan. Peneliti mempersiapkan semua keperluan untuk tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas, diantaranya : materi/bahan ajar, RPP, serta teknik atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada saat observasi. Sedangkan rencana pada siklus berikutnya merupakan hasil refleksi dari siklus-siklus sebelumnya

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan atas rencana yang sejak awal sudah disusun sebelumnya dalam proses perencanaan tindakan. Hal yang harus diperhatikan dalam tahap ini yaitu menyelaraskan relevansi antara tahap perencanaan dengan tahap pelaksanaan agar sejalan dengan maksud awal.

3. Pengamatan Tindakan

Tahap pengamatan tindakan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan melalui instrument yang dikembangkan oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan oleh mitra peneliti yang dinamakan observer.

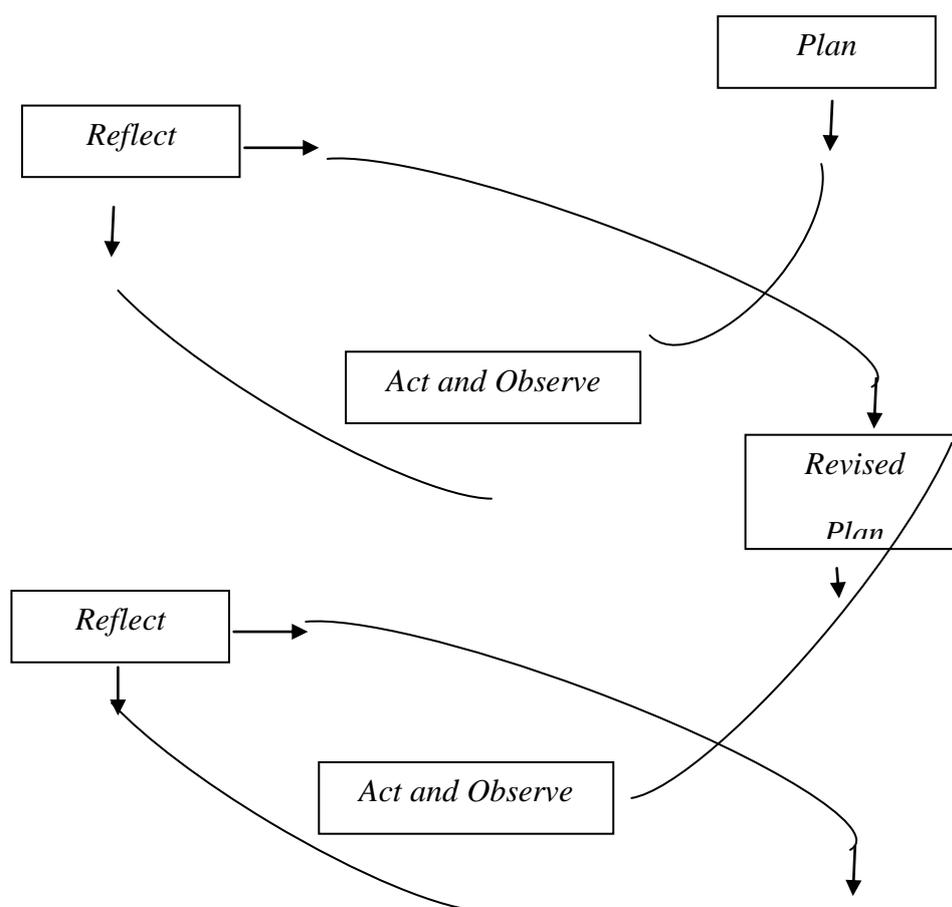
4. Refleksi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan

Tahap refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat pengamatan tindakan. Peneliti mencari kejelasan dari data yang telah

diperoleh untuk dianalisis dan kemudian disintesis. Refleksi yang telah didapat dijadikan sebagai dasar perencanaan siklus selanjutnya.

Model Kemmis dan Mc.Taggart dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Siklus Model Kemmis dan Mc.Taggart



C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2013/2014.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah. Penelitian dilaksanakan selama bulan Mei 2014.

3. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 2 Suntenjaya dengan jumlah 34 siswa, 21 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Rencana pelaksanaannya terdiri dari dua siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan aktivitas lisan yang dicapai siswa.

Pelaksanaan Tindakan :

1. Siklus 1
 - a. Perencanaan siklus 1
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Membuat bahan ajar atau *handout* materi yang akan dibagikan kepada siswa
 - 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengaplikasikan metode *mind mapping*
 - 4) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu : lembar observasi, lembar evaluasi, dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban.
 - 5) Mempersiapkan alat-alat untuk merekam dan dokumentasi kegiatan pembelajaran
 - b. Pelaksanaan siklus 1
 - 1) Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok
 - 2) Guru mengkondisikan tempat duduk siswa yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas dan berdekatan dengan anggota kelompoknya
 - 3) Guru membagikan 4 eksamplar *handout* materi yang akan dipelajari kepada setiap kelompok

- 4) Siswa membaca *handout* materi yang telah dibagikan
- 5) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok
- 6) Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS
- 7) Guru membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok untuk membuat *mind map*
- 8) Siswa membuat *mind map* dengan bimbingan guru
- 9) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok (*mind map*) di depan kelas
- 10) Dengan bimbingan guru siswa berdiskusi mengenai materi yang dipresentasikan
- 11) Siswa mengerjakan tes akhir

c. Pengamatan siklus 1

Guru mengamati pemahaman siswa berdasarkan hasil jawaban siswa dengan menggunakan kriteria jawaban pemahaman yang telah ditentukan. Pengamatan juga dibantu oleh observer yang bertugas mengamati aktivitas lisan siswa dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* menggunakan rekaman dan lembar observasi yang bersifat deskriptif.

d. Refleksi siklus 1

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. kekurangan dapat diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan siklus II

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat bahan ajar atau *handout* materi yang akan dibagikan kepada siswa
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengaplikasikan metode *mind mapping*
- 4) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu : lembar observasi, lembar evaluasi, dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban.
- 5) Mempersiapkan alat-alat untuk merekam dan dokumentasi kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan siklus II

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk duduk berkelompok
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pengenalan istilah-istilah pada *mind map*
- 3) Guru membagikan 5 eksampalar *handout* materi yang akan dipelajari kepada setiap kelompok
- 4) Siswa membaca *handout* materi yang diberikan
- 5) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai *handout* materi yang telah dibaca oleh siswa
- 6) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok
- 7) Dengan bimbingan guru siswa mengerjakan LKS
- 8) Guru membagikan kertas kosong A3 kepada setiap kelompok untuk membuat *mind map*
- 9) Siswa membuat *mind map* dengan dibimbing oleh guru
- 10) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok (*mind map*) di depan kelas
- 11) Dengan bimbingan guru siswa berdiskusi mengenai materi yang dipresentasikan
- 12) Siswa mengerjakan tes akhir

c. Pengamatan siklus II

Guru mengamati pemahaman siswa berdasarkan hasil jawaban siswa dengan menggunakan kriteria jawaban pemahaman yang telah ditentukan. Pengamatan juga dibantu oleh observer yang bertugas mengamati aktivitas lisan siswa dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* menggunakan rekaman dan lembar observasi yang bersifat deskriptif.

d. Refleksi

Tahap refleksi berisi analisis mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil pengamatan observer serta hasil tes siswa. Melalui tahap refleksi diharapkan adanya kelemahan maupun kekuatannya dari pembelajaran yang telah dilakukan untuk menjadi masukan bagi siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman siswa. Instrumen ini berupa tes uraian yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi berdasarkan indikator pemahaman yang telah ditentukan.

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswadan lembar observasi aktivitas lisan siswa. Lembar observasi aktivitas guru dan siswaberisi tentang aktivitas guru dan pencapaian siswa sesuai dengan tahap-tahap pada metode *mind mapping*, data ini akan dijadikan bahan refleksi untuk siklus selanjutnya. Sedangkan lembar observasi aktivitas lisan siswa digunakan untuk mengetahui perkembangan aktivitas lisan siswa pada setiap siklusnya.

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada maka terdapat tiga jenis data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut :

a. Data Pelaksanaan Pembelajaran

Data ini dikumpulkan melalui penggunaan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer mengenai aktivitas guru dan pencapaian siswa yang berisi deskripsi dari setiap keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa sesuai dengan metode *mind mapping* dan pengamatan perilaku siswa yang tampak pada saat pembelajaran berlangsung. Data tersebut juga dijadikan bahan refleksi untuk siklus selanjutnya.

b. Data Pemahaman Siswa

Data ini dikumpulkan melalui penggunaan tes yang dibuat oleh guru untuk siswa. Data ini diperoleh dari setiap jawaban tes peserta didik yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif.

c. Data Aktivitas Lisan Siswa

Data ini berbentuk deskripsi mengenai aktivitas lisan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas lisan tersebut berupa aktivitas siswa dalam

mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat berdasarkan stimulus guru dan inisiatif siswa. Pengumpulan datanya adalah melalui lembar observasi dan rekaman.

d. Data *mind mapping* siswa

Data ini didapatkan dari hasil *mind map* siswa dalam setiap kelompoknya. Pengumpulan datanya adalah melalui observasi pada saat siswa membuat *mind map* yang dilihat dari hasil *mind map* kelompok.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui teknik pengolahan data berdasarkan perolehan dari hasil penelitian sesuai dengan penggunaan instrumennya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif, diantaranya yaitu :

1. Tes

Hasil tes tidak sebatas dianalisis dengan menggunakan analisis skor tiap soal yang ada dalam kisi-kisi, kemampuan siswa tidak hanya dilihat dari hasil akhir dalam bentuk angka tetapi dalam penelitian ini fokus pada analisis jawaban siswa apakah jawaban tersebut adalah jawaban berdasarkan pemahaman atau hanya ingatan saja. Jawaban tersebut dianalisis sesuai dengan indikator pemahaman yang telah ditentukan. Setelah dianalisis sesuai dengan indikator pemahaman, banyaknya siswa yang menjawab paham dalam setiap soal dipersentasekan dengan rumus yang diadaptasi dari sudjana dalam (Anditia, 2012:40) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase Jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya siswa

Setelah dipersentase, dilakukan penafsiran atau interpretasi dengan menggunakan tabel kategori persentase sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kategori Persentase

| Presentase | Kategori |
|-------------------|--------------------|
| 0 % | Tidak seorangpun |
| 1%-24% | Sebagian kecil |
| 25%-49% | Hampir setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51%-74% | Sebagian besar |
| 75%-99% | Hampir seluruhnya |
| 100% | Seluruhnya |

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis secara deskriptif secara terstruktur sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada metode *mind mapping*. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa diolah dengan merefleksikan kekurangan dan kelebihan dari hasil deskripsi pengamat atau observer.

3. Lembar Observasi Aktivitas Lisan

Aktivitas lisan siswa dilihat dari perkembangan siswa dalam setiap pelaksanaan tindakan. Dari hasil pengamatan dalam bentuk lembar observasi aktivitas lisan siswa dan rekaman, peneliti memberikan kesimpulan terhadap perkembangan aktivitas lisan siswa. Kesimpulan tersebut dinyatakan dalam pernyataan kualitatif.

4. Lembar Kriteria Penilaian *Mind Mapping*

Untuk melihat kemampuan siswa dalam membuat catatan *mind mapping*, peneliti menggunakan pedoman penilaian *mind mapping* sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian *Mind Mapping*

| No | Kelompok | Aspek yang Dinilai | | | Skor | Kategori |
|----|----------|--------------------|---|---|------|----------|
| | | A | B | C | | |
| 1 | 1 | | | | | |
| 2 | 2 | | | | | |
| 3 | 3 | | | | | |
| 4 | 4 | | | | | |

Hasil pengamatan diberi skala 1,2,3 dengan kriteria :

A : Keterkaitan cabang dengan topik utama

1 = Hanya 1 cabang yang memiliki keterkaitan dengan topik utama

2 = Hanya 2 cabang yang memiliki keterkaitan dengan topik utama

3 = Semua sub topik dalam setiap cabang memiliki keterkaitan dengan topik utama

B : Kreativitas

1 = *Mind Mapping* tidak dilengkapi dengan gambar dan tidak dihias

2 = *Mind Mapping* dilengkapi dengan gambar namun tidak dihias secara menarik

3 = *Mind Mapping* dilengkapi dengan gambar dan dihias secara menarik dengan warna-warna yang bervariasi

C : Substansi cabang *Mind Mapping*

1 = Hanya 1 cabang yang berisi *summary* ringkas dari sub topik

2 = Hanya 2 cabang yang berisi *summary* ringkas dari sub topik

3 = Semua cabang berisi *summary* ringkas dari sub topik

Kategori :

B = Baik, jika jumlah skor 8-9

C = Cukup, jika jumlah skor 4-7

K = Kurang, jika jumlah skor 1-3